

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala mulai tanggal 21 Juni 2021 hingga 10 Juli 2021, dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja Profesi Apoteker ini telah:

1. Memberikan gambaran serta pemahaman mengenai posisi, peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
4. Memberikan bekal untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan di apotek dan bagaimana peran Apoteker dalam menghadapi permasalahan tersebut.

## **BAB VI**

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan selama menempuh Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Ketintang adalah sebagai berikut:

1. Calon Apoteker harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di apotek dengan lebih baik lagi.
2. Calon Apoteker hendaknya lebih berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh pengalaman dan ilmu yang maksimal.
3. Calon Apoteker harus lebih meningkatkan ketelitian dalam melakukan pekerjaan kefarmasian, sehingga nantinya tidak sampai terjadi kesalahan yang berdampak bagi pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bexter, K. *Stokcley's Drug Interaction 9th Edition*. Pharmaceutical press, 2010.
- Brayfield, A. *Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition*. Pharmaceutical Press, 2014.
- British Medical Association. *British National Formulary (BNF) 80*. Royal Pharmaceutical Society, 2020.
- Burhan, E *et al*. Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 3, 2020.
- Butler, C. C., Dorward, J., Yu, L. M., Gbinigie, O., Hayward, G., Saville, B. R., ... & Hobbs, F. R. (2021). Azithromycin for community treatment of suspected COVID-19 in people at increased risk of an adverse clinical course in the UK (PRINCIPLE): a randomised, controlled, open-label, adaptive platform trial. *The Lancet*, 397(10279), 1063-1074.
- Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Badan Penerbit FKUI, 2007.
- Drugbank, 2021. Drugbank, Diakses pada Juli 2021, [www.drugbank.ca/](http://www.drugbank.ca/).
- Hasebe, N and Kikuchi, K. "Controlled-release nifedipine and candesartan low-dose combination therapy in patients with essential hypertension: *the NICE Combi (Nifedipine and Candesartan Combination) Study*. *J Hypertens*. 2005 Feb;23(2):445-53. doi: 10.1097/00004872-200502000-00028. PMID: 15662234.
- Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, *Kode Etik Apoteker Indonesia*, 2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, 2015.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2016

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, 2017.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, 2021.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, 2009.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI). Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular Edisi Pertama Published online, 2015.
- Pusat Informasi Obat Nasional, 2015. BPOM, Diakses pada Juli 2021, <http://pionas.pom.go.id/monografi/>
- Rohmah, N. F., (2019). Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Struktur dan Desain Organisasi. Vol. 3, No 1, hal 1-13
- Shefrin, Allan & Goldman, Ran. (2009). Use of over-the-counter cough and cold medications in children. Canadian family physician Médecin de famille canadien. 55. 1081-3.
- Shi, Zhongcheng, and Carlos A Puyo. "N-Acetylcysteine to Combat COVID-19: An Evidence Review." Therapeutics and clinical risk management vol. 16 1047-1055. 2 Nov. 2020, doi:10.2147/TCRM.S273700

- Tiffany R. Richards, Sheldon W. Tobe, Combining Other Antihypertensive Drugs With  $\beta$ -Blockers in Hypertension: A Focus on Safety and Tolerability, *Canadian Journal of Cardiology*, Volume 30, Issue 5, Supplement, 2014, Pages S42-S46,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, 2014.
- WHO dan UNICEF, *Pelayanan kesehatan berbasis komunitas, termasuk penjangkauan dan kampanye, dalam konteks pandemi COVID-19*, 2020.
- Williams, B et al. 2018 ESC/ESH Guidelines for the management of arterial hypertension: The Task Force for the management of arterial hypertension of the European Society of Cardiology (ESC) and the European Society of Hypertension (ESH), *European Heart Journal*, Volume 39, Issue 33, 01 September 2018, Pages 3021–3104.